

MERANCANG SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBYEK (STUDI KASUS ALISYASHOES)

Imam Muhamad Ramdani¹⁾, Lis Suryadi²⁾

¹Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail : imammuhamad62@gmail.com¹⁾, lis.suryadi@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Toko Alisyashoes mulai dirintis pada tahun 2012 yang bertempat dikota Jakarta. Walaupun baru 6 tahun merintis, namun sistemnya tidak berkembang. Meski sudah menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel dalam pembuatan laporan penjualan tetapi aplikasi tersebut dianggap belum cukup membantu karena belum akurat dalam mencari dan memasukan data-data dari dokumen penjualan dan pembelian. Permasalahan lain yang timbul adalah Laporan yang dibuat seringkali tidak valid dan terlambat, dikarenakan kesalahan dalam membuat rekap data. Tidak adanya retur pembelian sehingga tidak mengetahui barang apa saja yang pernah diretur. Belum adanya laporan pembelian sehingga pemilik kesulitan untuk mengetahui secara detail barang apa saja yang dibeli. Belum adanya laporan yang berisi informasi barang apa yang paling sering kejual, sehingga pemilik kesulitan menentukan barang favorit yang banyak dibeli pelanggan. Penulis melalui penelitian secara langsung pada Toko Alisyashoes menggunakan observasi, wawancara, analisa dokumen, dan studi pustaka untuk mengimplementasikan dengan Database dibuat menggunakan MYSQL dan Microsoft visual studio 2008 sebagai bahasa pemrogramannya. Semoga dengan adanya Sistem ini, diharapkan dapat membantu dan mempermudah yang di butuhkan oleh pegawai dan pemilik terhadap data-data yang terkait dalam penjualan dan pembelian sepatu.

Kata kunci: Sistem Informasi, Sepatu, Alisyashoes.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Toko Alisyashoes adalah salah satu toko yang berada di Jakarta di bidang penjualan dan pembelian sepatu, mulai dirintis pada tahun 2012.

Walaupun baru 6 tahun merintis, namun sistemnya tidak berkembang. Sehingga pemilik Alisyashoes menginginkan suatu sistem informasi Staff Penjualan agar memudahkan karyawan Alisyashoes dalam mengerjakan proses laporan penjualan dan pembelian barang.

Meski sudah menggunakan Microsoft Word dan Microsoft Excel dalam pembuatan laporan penjualan tetapi aplikasi tersebut dianggap belum cukup membantu karena belum akurat dalam mencari dan memasukan data-data dari dokumen penjualan dan pembelian.

Dengan fakta tersebut, Alisyashoes membutuhkan sistem informasi penjualan dan pembelian sepatu yang diharapkan dapat memudahkan dalam pengelolalaan segala proses transaksi.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada Alisyashoes adalah sebagai berikut:

- Laporan yang dibuat seringkali tidak *valid* dan terlambat, dikarenakan kesalahan dalam membuat rekap data.

- Tidak adanya retur pembelian sehingga tidak mengetahui barang apa saja yang pernah diretur.
- Belum adanya laporan pembelian sehingga pemilik kesulitan untuk mengetahui secara *detail* barang apa saja yang dibeli.
- Belum adanya laporan yang berisi informasi barang apa yang paling sering terjual, sehingga pemilik kesulitan menentukan barang favorit yang banyak dibeli pelanggan.

1.3. Tujuan Dan Manfaat

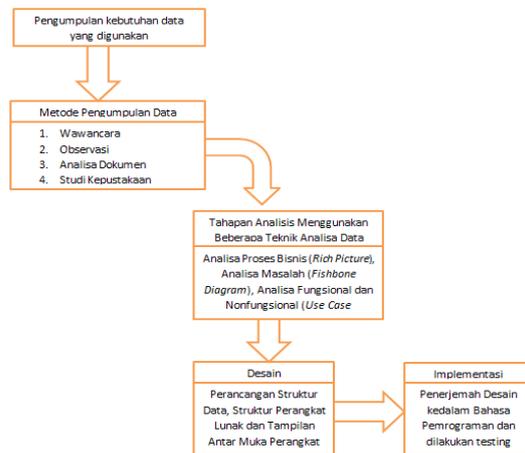
Berdasarkan latar belakang yang ada, Adapun hasil dari penelitian ini bertujuan untuk:

- Untuk merancang sebuah sistem informasi pada Alisyashoes untuk memudahkan perusahaan dalam melakukan proses penjualan dan pembelian sepatu.
- Mengimplementasikan hasil rancangan sistem informasi penjualan dan pembelian sepatu pada alisyashoes, sehingga dapat menghasilkan suatu program yang dapat mengolah data penjualan dan pembelian sepatu.
- Membuat suatu penyimpanan data yang terpusat untuk mempermudah pencarian data penjualan dan pembelian sepatu sampai pembuatan laporan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan di Toko Alisyashoes:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.2. Metode Pengumpulan Data

Beberapa metode pengumpulan data dalam memperoleh keterangan dari sistem berjalan saat ini yang ada pada Toko Alisyashoes, yaitu:

a. Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap proses bisnis yang sedang berjalan pada Toko Alisyashoes.

b. Wawancara

Penulis memberikan beberapa pertanyaan mengenai proses bisnis yang sedang berjalan kepada staff yang ada pada Toko Alisyashoes.

c. Analisa Dokumen

Penulis mencari informasi berdasarkan dokumen berjalan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan sistem.

d. Studi Kepustakaan

Penulis mencari informasi tambahan dari berbagai buku dan referensi lain yang terkait dengan masalah yang diamati.

2.3. Metode Pengembangan Sistem

Ada beberapa macam metode pengembangan sistem, diantaranya:

- SDLC Model
- Waterfall Model
- Prototyping Model
- Agile Model

2.4. Studi Literatur

Menurut Sutabri, mengungkapkan :Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat

tertentu yang mencirikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan suatu sistem”. [1]

Penjualan menurut Mulyadi adalah “penjualan dilakukan oleh perusahaan dengan mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, maka barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan”. [2]

Pembelian menurut Philip Kotler dan K. L Keller, “mengemukakan proses keputusan pembelian konsumen terdiri dari lima tahap yang dilakukan oleh seorang konsumen sebelum sampai pada keputusan pembelian dan selanjutnya pasca pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa proses membeli yang dilakukan oleh konsumen dimulai jauh sebelum tindakan membeli dilakukan serta mempunyai konsekuensi setelah pembelian tersebut dilakukan”. [3]

2.5. Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mengenai rancang bangun sistem penjualan, pembelian, persediaan suku cadang dan perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan, diantaranya adalah :

- Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Hanhan Hanafiah Solihin, Arvid Alnuron Fuja Nusa (2017). yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putera Garut. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa bahwa Perusahaan Bengkel Tiga Putra Motor Garut merupakan perusahaan yang bergerak di bidang usaha otomotif yang melayani penjualan suku cadang dan pelayanan jasa servis. [4]
- Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rumanta, (2013). yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Pada Oka Putra Motor Pacitan. Penelitian tersebut menyimpulkan untuk menghasilkan perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan pada Oka Putra Motor Pacitan sehingga dapat memberikan gambaran kepada pihak Oka Putra Motor Pacitan dalam proses pengolahan data menggunakan komputer [5]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Ulasan Singkat Organisasi

Toko Alisyshoes merupakan salah satu toko yang berlokasi di Jl. Kyai Maja Taman Puring Blok A25, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Toko ini

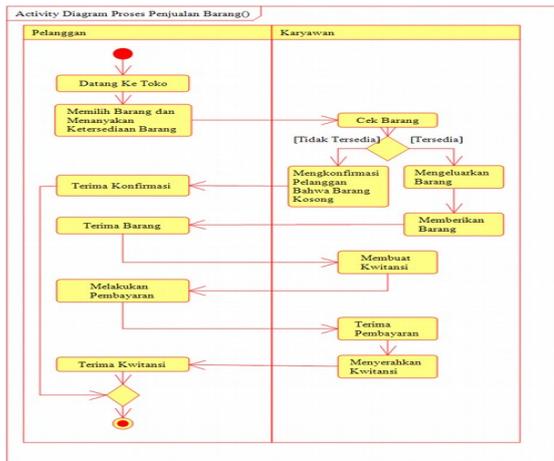
berdiri pada tahun 2010, dengan bapak H. Warman sebagai *owner* toko alisyashoes.

3.2. Analisa Proses Bisnis Berjalan

Activity Diagram yang sedang berjalan pada Toko Alisyashoes.

1. Proses Penjualan Barang

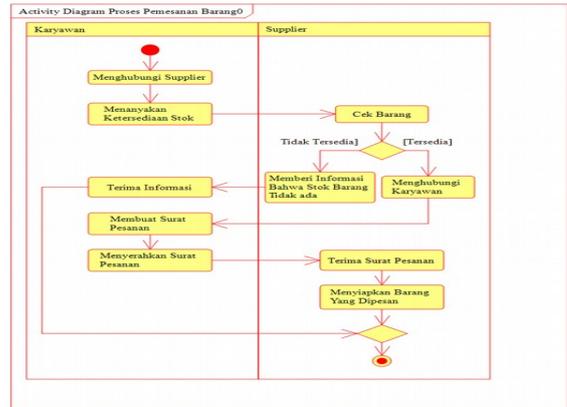
Pelanggan datang ke toko, lalu pelanggan memilih barang yang akan dibeli apabila pelanggan menginginkan ukuran yang lain maka pelanggan bisa menanyakan ke karyawan, kemudian karyawan mengecek barang yang diinginkan pelanggan. Jika barang tersedia maka karyawan mengeluarkan barang yang akan dibeli, dan jika barang yang akan dibeli tidak ada maka karyawan mengkonfirmasi kepada pelanggan bahwa barang kosong dan proses bisnis berakhir. Apabila barang ada maka karyawan akan memberikan kepada pelanggan dan karyawan membuat kwitansi. Kemudian pelanggan melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah harga yang ada di kwitansi, setelah itu karyawan menerima pembayaran. Kemudian kwitansi tersebut diserahkan kepada pelanggan.



Gambar 2. Proses Penjualan Barang

2. Proses Pemesanan Barang

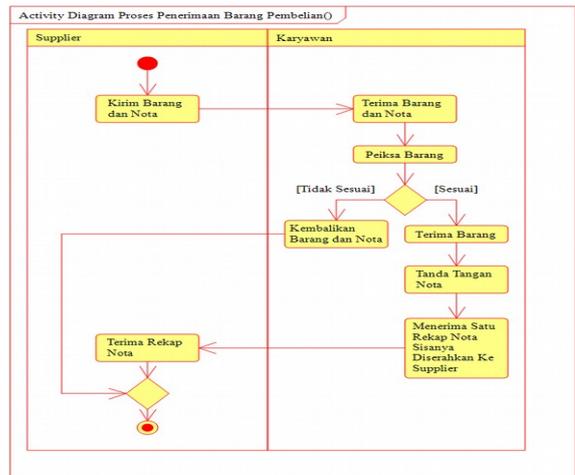
Karyawan menghubungi *supplier* untuk mengetahui ketersediaan barang yang akan dipesan, lalu *supplier* mengecek barang yang akan dipesan. Apabila barang yang dipesan ada maka *supplier* akan menghubungi karyawan dan karyawan membuat surat pesanan yang dikirim ke *supplier*, apabila barang yang dipesan tidak tersedia maka *supplier* akan memberikan konfirmasi kepada karyawan.



Gambar 3. Proses Pemesanan Barang

3. Proses Penerimaan Barang Pembelian

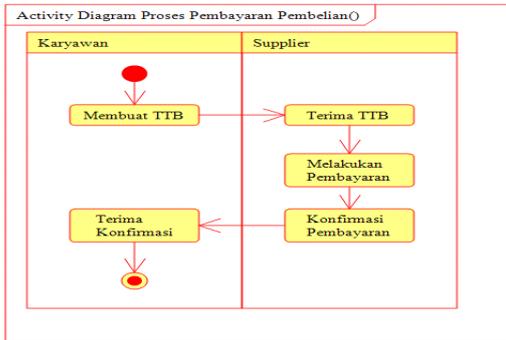
Pada saat barang datang, karyawan mengecek kesesuaian barang, jika barang yang diterima tidak sesuai maka karyawan mengembalikan barang dan nota, tetapi jika barang yang dikirim sesuai dan tidak ada kerusakan maka karyawan akan menandatangani nota dan menerima satu rekam nota sisanya diserahkan kembali ke *supplier*.



Gambar 4. Proses Penerimaan Barang

4. Proses Pembayaran Pembelian

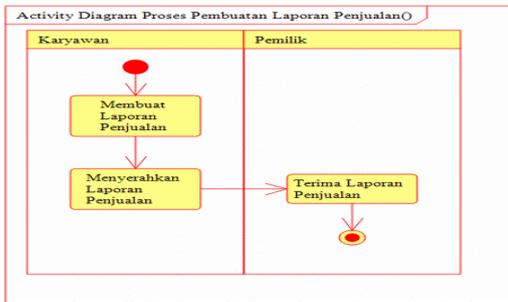
Setelah barang yang dikirim sesuai, karyawan membuat tanda terima barang yang diberikan kepada *supplier* sebagai tanda bukti barang telah diterima lalu karyawan melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah yang ada di nota.



Gambar 5. Proses Pembayaran Pembelian

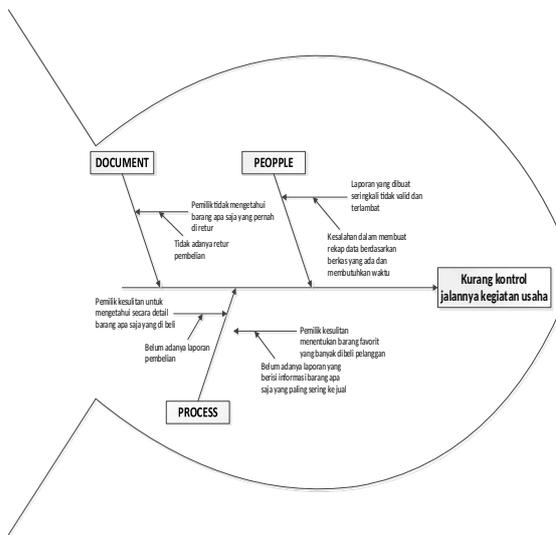
5. Proses Pembuatan Laporan

Setiap akhir bulan karyawan akan membuat laporan yang kemudian akan diserahkan kepada pimpinan.



Gambar 6. Proses Pembuatan Laporan

3.3. Analisa Sistem Masalah



Permasalahan yang ada pada Toko Alisyashoes, dan diterapkan menggunakan *fishbone diagram*:

1. Faktor *People*

Laporan yang dibuat seringkali tidak valid dan terlambat, Kesalahan dalam

membuat rekap data berdasarkan berkas yang ada dan membutuhkan waktu.

2. Faktor *Document*

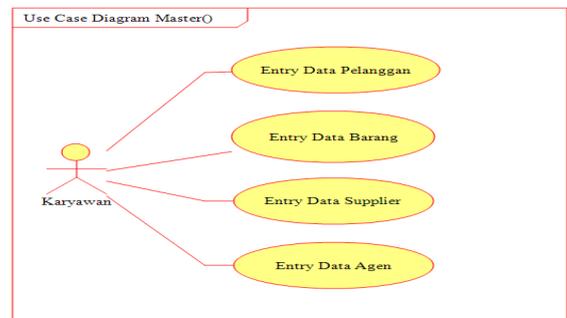
Pemilik tidak mengetahui barang apa saja yang pernah diretur, Tidak adanya retur pembelian.

3. Faktor *Process*

Pemilik kesulitan untuk mengetahui secara detail barang apa saja yang di beli, Belum adanya laporan pembelian. Pemilik kesulitan menentukan barang favorit yang banyak di beli pelanggan, Belum ada nya laporan yang berisi informasi barang apa saja yang paling sering kejual.

3.4. Use Case Diagram

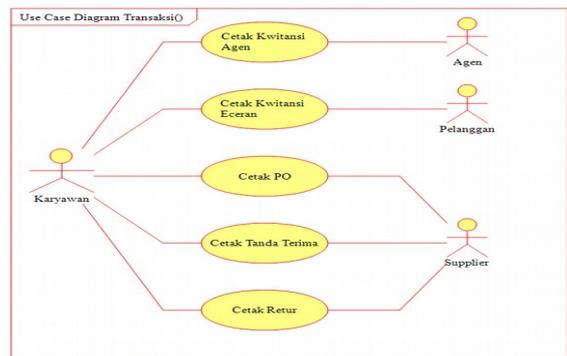
a. Master



Gambar 8. Use Case Diagram Master

Use Case Diagram Master terdiri dari *Entry Data Pelanggan*, *Entry Data Barang*, *Entry Data Supplier*, dan *Entry Data Agen*.

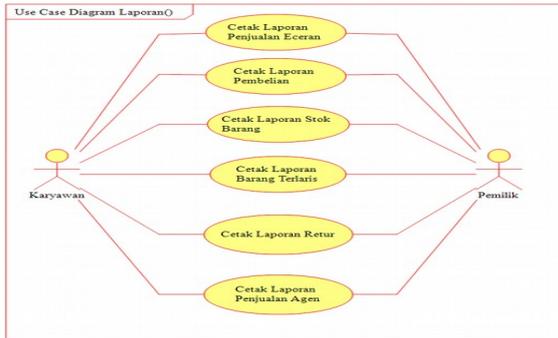
b. Transaksi



Gambar 9. Use Case Diagram Transaksi

Use Case Diagram Transaksi terdiri dari *Cetak Kwitansi Agen*, *Cetak Kwitansi Eceran*, *Cetak Purchase Order*, *Cetak Tanda Terima Barang*, dan *Cetak Retur*.

c. Laporan

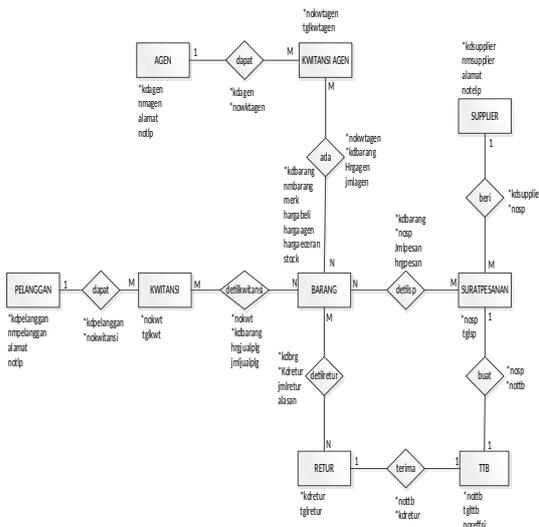


Gambar 10. Use Case Diagram Laporan

Use Case Diagram Laporan terdiri dari Cetak Laporan Penjualan Eceran, Cetak Laporan Pembelian, Cetak Laporan Stok Barang, Cetak Laporan Barang Terlaris, Cetak Laporan Retur, dan Cetak Laporan Penjualan Agen.

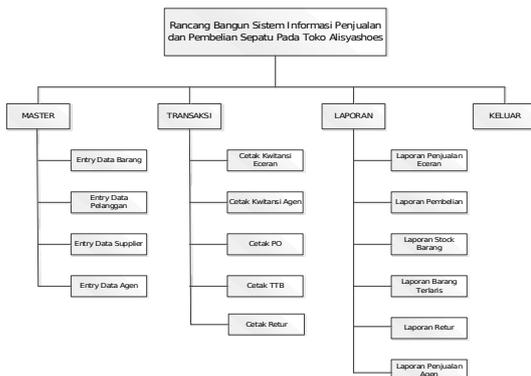
3.5. Pemodelan Data

Untuk melakukan rancangan basis data yaitu dengan cara membuat ERD (Entity Relationship Diagram) berdasarkan analisa.



Gambar 11. Entity Relationship Diagram

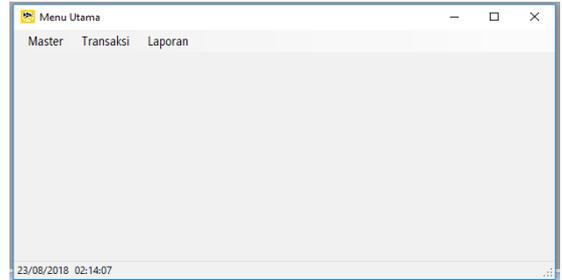
3.6. Struktur Tampilan



3.7. Implementasi Sistem

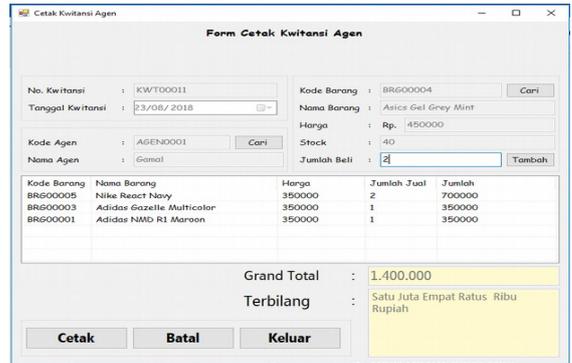
a) Menu Utama

Berikut ini adalah form menu utama.. Menu utama terdapat tiga sub menu yaitu master, transaksi dan laporan.



Gambar 13. Rancangan Layar Menu Utama

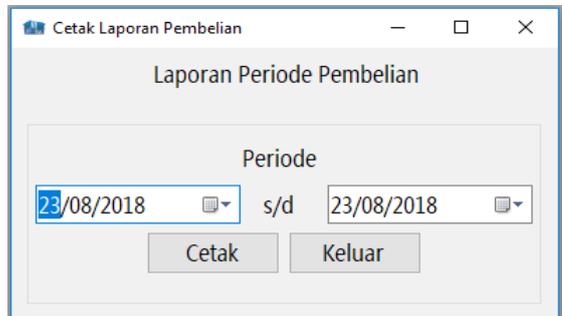
b) Cetak Kwitansi Agen



Gambar 14. Rancangan Layar Cetak Kwitansi Agen

Cetak kwitansi agen berfungsi sebagai bukti pembayaran karena telah melakukan transaksi penjualan.

c) Laporan Periode Pembelian



Gambar 15. Rancangan Layar Laporan

Cetak laporan periode pembelian berfungsi sebagai laporan pembelian barang apa saja yang sudah di beli kepada supplier.

d) Keluaran Laporan Penjualan Eceran

Alisya Shoes
 J. Eya Maju RT 07 / RW 01 Kel. Kramat Pela
 Kec. Kelapaoran Baru, Kota Jakarta Selatan
 Pasar Wisata Taman Kuning Blok A No. 25

Laporan Penjualan
 Periode
 01/01/2018 - 31/03/2018

No.	Kode	Tanggal	Nama Pelanggan	Nama Barang	Harga Jual	Jumlah	Total
1	KHRT0001	23/07/2018	Sigi	Adidas NMD R1 Hitam	350.000,00	2	700.000,00
2	KHRT0002	23/07/2018	Rafli	Adidas Yeezy Belajar	350.000,00	1	350.000,00
				Adidas Gazelle Multicolor	350.000,00	1	350.000,00
3	KHRT0004	23/07/2018	Sigi	Adidas Gazelle Multicolor	350.000,00	2	700.000,00
4	KHRT0005	23/07/2018	ITA	Alice Gel Gray Mid	450.000,00	1	450.000,00
5	KHRT0006	23/07/2018	Sigi	Adidas Gazelle Multicolor	350.000,00	10	3.500.000,00
6	KHRT0007	23/07/2018	Sigi	Adidas Yeezy Belajar	350.000,00	9	3.150.000,00
7	KHRT0008	23/07/2018	Sigi	Adidas Yeezy Belajar	350.000,00	10	3.500.000,00
8	KHRT0009	23/07/2018	ITA				

Page 1 of 1

Gambar 16. Keluaran Laporan Penjualan Eceran

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Dengan adanya sistem maka akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang sering terjadi. Dan akan lebih memudahkan pegawai dalam melakukan pekerjaan.
2. Dengan sistem yang telah terkomputerisasi, proses penjualan serta pembelian sepatu dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, akurat dan efisien.
3. Dengan adanya *database*, proses penyimpanan data dalam jumlah besar akan menjadi lebih mudah dan teratasi.
4. Ketersediaan laporan-laporan yang dibutuhkan pemilik dengan transaksi penjualan dan pembelian sepatu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sutabri, Tata 2012. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [2] Mulyadi, 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Philip Kotler, K.L Keller, 2012. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangg.
- [4] Hanhan Hanafiah Solihin, Arvid Alnuron Fuja Nusa , 2017, Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putera Garut.
- [5] Rumanta, 2013. Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Pada Oka Putera Motor Pacitan.